

Seri
Dokumen
Gerejawi

Dokpen KWI
2023



Mense Maio.

Ensiklik Paus Paulus VI
tentang Doa-Doa selama
Bulan Mei demi
Terwujudnya Perdamaian

Roma,
29 April 1965

MENSE MAIO

Ensiklik Paus Paulus VI
tentang Doa-Doa selama Bulan Mei demi Terwujudnya
Perdamaian

Roma, 29 April 1965

Penerjemah:
Thomas Eddy Susanto, SCJ

Desain & Tata Letak:
Benedicta Fcl

MENSE MAIO

Ensiklik Paus Paulus VI
tentang Doa-doa
Selama Bulan Mei Demi
Terwujudnya
Perdamaian

Roma, 29 April 1965

Penerjemah : Thomas Eddy Susanto, SCJ

Naskah : *MENSE MAIO. Encyclical Of Pope Paul VI On Prayers
During May For Preservation Of Peace.*
(c) Libreria Editrice Vaticana, 1965.

Desain & Tata Letak : Benedicta Fcl

Penerbit : Departemen Dokumentasi dan Penerangan
Konferensi Waligereja Indonesia (KWI)
Jalan Cikini II No. 10, Jakarta 10330
Telp: 021-3901003
Email: kwidokpen@gmail.com

Kebijakan tentang penerbitan
terjemahan Seri Dokumen
Gerejawi:

1. *Departemen Dokpen KWI bertanggung jawab atas penentuan penerbitan dokumen dengan berpedoman pada kriteria seleksi yang menyangkut:
a. Urgensi; b. Aktualitas; c. Relevansi; d. Kelengkapan;
e. Harapan atau permintaan kalangan tertentu; f. Pertimbangan pendanaan*
2. *Meskipun ada tata bahasa baku dalam bahasa Indonesia, namun setiap orang mempunyai gaya bahasa sendiri, maka Departemen Dokpen KWI berusaha menghindari intervensi dalam penerjemahan. Oleh karena itu, setiap isi terjemahan Seri Dokumen Gerejawi menjadi tanggung jawab penerjemah yang bersangkutan.*
3. *Bila timbul keraguan dalam penafsiran teks suatu dokumen, hendaknya dibandingkan dengan teks asli/resmi.*

MENSE MAIO

**ENSIKLIK PAUS PAULUS VI
TENTANG DOA-DOA SELAMA BULAN MEI
DEMI TERWUJUDNYA PERDAMAIAN
29 APRIL 1965**

Kepada Saudara-saudara yang Terhormat, para Patriark, Primata, Uskup Agung, Uskup, dan Ordinaris Wilayah lainnya yang dalam Damai dan Persekutuan dengan Takhta Apostolik.

Saudara yang Terhormat, Kesehatan dan Berkat Apostolik.

1. Bulan Mei hampir tiba, bulan kesalehan yang oleh umat beriman telah lama didedikasikan untuk Maria, Bunda Allah. Hati kami bersukacita memikirkan penghormatan iman dan cinta yang mengharukan yang akan segera persembahkan kepada Ratu Surga di setiap sudut bumi. Karena ini adalah bulan di mana orang-orang Kristen, di gereja-gereja dan rumah-rumah mereka, mempersembahkan kepada Bunda Perawan penghormatan dan kebaktian yang lebih sungguh-sungguh dan penuh kasih; dan ini adalah bulan di mana lebih banyak karunia belas kasih Tuhan turun kepada kita melalui tahta Bunda kita.

2. Kami bergembira dan terhibur dengan kebiasaan saleh yang dikaitkan dengan bulan Mei ini, yang memberi penghormatan kepada Perawan Terberkati dan membawa manfaat yang begitu besar bagi orang-orang Kristen. Karena Maria pantas dianggap sebagai jalan yang dengannya kita dituntun kepada Kristus,



orang yang bertemu Maria tentu akan bertemu dengan Kristus juga. Untuk alasan lain apakah kita terus-menerus berpaling kepada Maria kecuali untuk mencari Kristus dalam pelukannya, untuk mencari Juruselamat kita di dalam dia, melalui dia, dan bersamanya? Kepada-Nya manusia harus berbalik di tengah kecemasan dan bahaya dunia ini, didorong oleh tugas dan didorong oleh kebutuhan hati mereka yang mendesak, untuk menemukan tempat perlindungan, sumber kehidupan yang transenden.

Saatnya untuk Doa-doa Istimewa

3. Karena bulan Mei adalah insentif yang kuat untuk doa yang lebih sering dan khusyuk, dan karena petisi kita lebih mudah menemukan akses ke hatinya yang penuh kasih selama itu, telah menjadi kebiasaan favorit para pendahulu kita untuk memilih bulan ini, yang didedikasikan untuk Maria, untuk mendesak orang-orang Kristen memanjatkan doa-doa umum kapan pun karena kebutuhan Gereja menuntutnya atau karena suatu krisis serius mengancam umat manusia. Tahun ini, Saudara-saudara Yang Terhormat, Kami pada gilirannya merasa terdorong untuk menyerukan doa-doa seperti itu dari seluruh dunia Katolik. Melihat kebutuhan Gereja saat ini dan status perdamaian dunia, Kami memiliki alasan yang kuat untuk percaya bahwa saat ini sangat genting dan bahwa permohonan untuk doa bersama dari semua orang Kristen adalah masalah prioritas utama.

KEBUTUHAN KONSILI

4. Alasan pertama terkait dengan momen bersejarah saat ini dalam kehidupan Gereja, perayaan Konsili Vatikan II. Peristiwa penting ini menghadapkan Gereja dengan proposisi yang berat: untuk menyesuaikan dirinya, dengan cara yang sesuai, dengan kebutuhan zaman kita. Keberhasilan usaha ini akan tergantung, untuk waktu yang lama, masa depan pasangan Kristus dan nasib banyak jiwa.

Sungguh suatu momen besar yang telah disuntikkan Tuhan ke dalam kehidupan Gereja dan sejarah dunia.

Pekerjaan Awal

5. Meskipun sebagian besar pekerjaan telah diselesaikan, namun masih banyak yang harus Anda lakukan, Saudara-saudara, di sesi berikutnya, yang juga akan menjadi yang terakhir. Periode setelah sesi itu akan sama pentingnya. Pada saat itu keputusan Dewan harus dilaksanakan. Para imam dan umat akan dipanggil untuk menggabungkan upaya mereka sehingga benih yang ditaburkan selama Konsili dapat menghasilkan buah yang nyata dan bermanfaat. Maka, untuk memperoleh pencerahan yang diperlukan dan berkat ilahi untuk menyelesaikan volume besar pekerjaan ini, Kami menaruh harapan Kami padanya yang Kami dengan senang hati memproklamirkan Bunda Gereja pada penutupan sesi terakhir. Sejak awal Konsili dia telah memberi kita bantuan penuh kasih, dan dia pasti akan tinggal bersama kita sampai tugas selesai.

KEDAMAIAN TERANCAM

6. Alasan kedua untuk banding kami berasal dari keadaan hubungan internasional saat ini, yang, seperti yang Anda ketahui, Saudara-saudara, sangat bermasalah dan tidak pasti. Manfaat utama perdamaian sekali lagi berada dalam bahaya. Hari ini kita melihat ketegangan yang semakin parah antara negara-negara di belahan dunia tertentu, seolah-olah tidak ada pelajaran dari pengalaman pahit dua perang dunia yang menyebabkan begitu banyak pertumpahan darah di paruh pertama abad ini. Sekali lagi kita melihat orang-orang lebih mempertaruhkan peluang yang ada untuk senjata daripada bernegosiasi untuk menyelesaikan perselisihan antara sudut pandang yang berlawanan. Jadi penduduk seluruh bangsa mengalami penderitaan yang tak terkatakan yang disebabkan oleh pemberontakan, peperangan rahasia dan berbahaya, dan pertempuran langsung. Kegiatan ini

semakin sering dan semakin pahit setiap hari, dan setiap saat dapat memicu perang baru dan mengerikan.

Permohonan kepada Pemimpin Dunia

7. Menyadari bahaya besar yang mengancam umat manusia, dan sadar akan tugas Kami sebagai Gembala Agung, Kami menganggap perlu untuk menyuarakan keprihatinan, kecemasan dan ketakutan Kami bahwa ketegangan ini dapat berubah menjadi pertempuran berdarah. Kami memohon semua orang yang memikul tanggung jawab otoritas publik untuk tidak mengabaikan keinginan bulat umat manusia untuk mencapai perdamaian. Hendaknya mereka mencoba segala daya mereka untuk menjaga perdamaian yang sekarang terancam. Hendaknya mereka tidak berhenti mempromosikan diskusi dan negosiasi pada setiap kesempatan yang memungkinkan dan di antara orang-orang dari setiap peringkat, sehingga mereka dapat mencegah penggunaan senjata yang berbahaya dan kemalangan mengerikan yang mengakibatkan nilai-nilai duniawi, spiritual, dan moral. Mengikuti jalan yang ditandai oleh hukum, hendaknya mereka mencoba untuk memilih setiap pencarian yang tulus untuk keadilan dan perdamaian; hendaknya mereka mendorong pencarian seperti itu dan membuatnya sukses; hendaknya mereka menaruh kepercayaan pada setiap tanda niat baik yang tulus, sehingga penyebab keteraturan yang benar yang terpuji dapat menang atas penyebab kekacauan dan kehancuran.

Tindak Pidana Dikutuk

8. Sayangnya, dalam keadaan yang menyedihkan ini, Kami dengan sedih mencatat bahwa sangat sering tidak ada rasa hormat terhadap sifat-sifat yang luhur dan tidak dapat diganggu gugat dari kehidupan manusia; bahwa tindakan-tindakan dan metode-metode digunakan untuk memamerkan secara terang-terangan kepekaan moral dan kebiasaan orang beradab. Dalam hal ini Kami harus berteriak

untuk membela martabat manusia dan peradaban Kristen; mengutuk perang rahasia dan berbahaya, kegiatan teroris, penyanderaan, dan pembalasan biadab terhadap orang-orang yang tidak bersenjata. Ini adalah kejahatan-kejahatan yang melemahkan kesadaran manusia akan apa yang adil dan manusiawi, dan semakin menyakiti hati para pejuang. Kejahatan-kejahatan ini dapat menutup jalan yang masih terbuka untuk itikad baik bersama; atau setidaknya-tidaknya mereka dapat menimbulkan lebih banyak kesulitan dalam cara negosiasi yang, jika dilakukan dengan ketulusan dan kejujuran, dapat mengarah pada penyelesaian yang wajar.

Kepedulian untuk Semua Orang

9. Sebagaimana Anda ketahui, Saudara Yang Terhormat, kekhawatiran Kami yang mendalam atas keadaan ini tidak didikte oleh kepentingan pribadi yang sempit. Satu-satunya keinginan kami adalah untuk melindungi mereka yang menderita kemalangan dan untuk mempromosikan kesejahteraan sejati semua orang. Dan Kami memelihara harapan bahwa kesadaran akan tanggung jawab yang mereka pikul di hadapan Tuhan dan manusia akan cukup untuk membuat kepala pemerintahan melanjutkan upaya murah hati mereka untuk memelihara perdamaian; untuk melakukan segala upaya untuk mencegah, sejauh mungkin, hambatan-hambatan yang ditimbulkan untuk mencapai kesepakatan yang aman dan tulus melalui peristiwa-peristiwa atau sikap-sikap manusia.

Damai, Hadiah dari Tuhan

10. Tetapi perdamaian, Saudara-saudara Yang Terhormat, bukanlah semata-mata hasil karya manusia. Perdamaian itu juga, dan terutama, adalah hadiah dari Tuhan. Damai datang dari surga. Damai akan benar-benar berkuasa di antara manusia ketika kita akhirnya membuktikan diri kita layak untuk menerima hadiah dari Tuhan Yang Mahakuasa ini. Sebagaimana kebahagiaan dan nasib bangsa-bangsa ada dalam kuasa-Nya, demikian pula hati manusia. Dan dengan demikian

kita akan memperoleh manfaat yang agung ini dengan berdoa kepada Tuhan; dengan berdoa dengan keteguhan dan kewaspadaan, seperti yang biasa dilakukan Gereja sejak awal; dengan berdoa, khususnya, untuk syafaat dan perlindungan Santa Perawan Maria, yang adalah Ratu perdamaian.

11. Jadi, Saudara-saudara yang Terhormat, sepanjang bulan Mei ini, marilah kita mempersembahkan permohonan kita kepada Bunda Allah dengan devosi dan keyakinan yang lebih besar, sehingga kita dapat memperoleh kemurahan dan berkahnya. Sekalipun dosa berat manusia menimbulkan keadilan Allah dan pantas menerima hukuman-Nya yang adil, kita tidak boleh lupa bahwa Dia adalah “Bapa yang penuh belas kasihan dan Allah segala penghiburan,”¹ bahwa dari karunia-Nya yang penuh belas kasihan Dia telah mengangkat Maria yang paling suci sebagai pelayan yang murah hati.

Permohonan Bantuan Maria

12. Semoga dia (Bunda Maria) yang mengalami kekhawatiran dan kesulitan hidup duniawi, kelelahan kerja keras sehari-hari, kesulitan hidup dan percobaan kemiskinan, dan penderitaan Kalvari, datang untuk membantu kebutuhan Gereja dan umat manusia. Semoga dia dengan murah hati mendengarkan permohonan saleh dari orang-orang di seluruh dunia yang memintanya untuk perdamaian. Semoga dia mencerahkan pikiran mereka yang memerintah negara. Dan akhirnya, semoga dia memenangkan (hati) Tuhan, yang mengatur angin dan badai, untuk menenangkan badai di hati orang-orang yang bertikai dan memberi kita kedamaian di zaman kita. Apa yang kita cari adalah perdamaian sejati yang didasarkan pada dasar keadilan dan cinta yang kokoh—di atas keadilan yang mengakui hak-hak yang sah dari yang lemah maupun yang kuat; pada cinta yang menjaga manusia dari jatuh ke dalam kesalahan melalui perhatian yang

¹ Bdk. 2 Kor. 1:3

berlebihan untuk kepentingan mereka sendiri. Dengan demikian hak setiap orang dapat dilindungi tanpa melupakan atau melanggar hak orang lain.

Panggilan untuk Doa Khusus

13. Kami meminta Anda, Saudara-saudara yang Terhormat, untuk menyampaikan keinginan Kami dan permohonan mendesak Kami kepada umat beriman yang dipercayakan kepada Anda, dengan cara apa pun yang Anda anggap paling cocok. Kami juga meminta Anda membuat ketentuan untuk doa-doa khusus di setiap keuskupan dan paroki selama bulan Mei; khususnya, pada pesta Maria Ratu, hendaknya ada doa bersama yang khusyuk untuk niat yang telah Kami sebutkan.

14. Anda harus tahu bahwa Kami terutama mengandalkan doa anak-anak dan mereka yang menderita, karena permohonan mereka memiliki kekuatan khusus untuk menembus surga dan melunakkan keadilan Tuhan. Karena ini adalah kesempatan yang sempurna, jangan lupa untuk menekankan pendarasan Rosario, doa yang begitu menyenangkan bagi Bunda Maria dan sering direkomendasikan oleh Paus Roma. Itu memberi umat beriman sarana yang sangat baik untuk memenuhi secara efektif dan menyenangkan perintah Guru ilahi kita: “Mintalah, dan itu akan diberikan kepadamu; carilah, dan kamu akan menemukan; ketuklah, dan itu akan dibukakan untukmu.”²

15. Dengan menghibur diri dengan perasaan baik hati ini dan dengan percaya diri berharap bahwa semua akan menanggapi permohonan Kami dengan cepat dan siap, Kami dengan penuh kasih memberikan Berkah Apostolik Kami kepada Anda, Saudara-saudara yang Terhormat, dan kepada semua orang yang dipercayakan kepada Anda.

² Mat. 7:7.

Diberikan di Roma, di St. Petrus, 29 April 1965, pada tahun kedua Kepausan Kami.

PAULUS VI

TEXT LATIN: *Acta Apostolicae Sedis*, 57 (1965), 353-58.

Terjemahan Inggris: *The Pope Speaks*, 10 (Spring, 1965), 220-24.

